

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R

Juliana¹, Samuel Pasaribu²

^{1,2}) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan,
Universitas Potensi Utama
e-mail: juliana.ssmi@gmail.com

Abstrak

Memahami teks bahasa Inggris adalah keterampilan yang harus dimiliki siswa untuk menguasai materi yang diajarkan. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan memahami teks bahkan setelah membaca teks berulang kali. Satu masalah yang sering dihadapi siswa adalah ketidakmampuan memahami maksud dan tujuan sebuah teks. Oleh karena itu, kegiatan ini penting sebagai solusi bagi siswa untuk memahami teks bahasa Inggris. Salah satu cara untuk mendukung pemahaman membaca siswa adalah dengan metode PQ4R. Target kegiatan ini adalah siswa SMP Amalyatul Huda. Kegiatan dilakukan dengan menyediakan materi penerapan metode PQ4R dan mengerjakan latihan tes pemahaman bahasa Inggris. Dari hasil kegiatan diketahui bahwa pemahaman siswa tentang penerapan metode PQ4R meningkat yang berdampak pada peningkatan pemahaman siswa melalui angket dan hasil tes. Dari hasil angket diketahui bahwa 92% siswa memahami cara penggunaan metode PQ4R, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata pemahaman siswa memperoleh 75 poin. Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa implementasi metode PQ4R mampu meningkatkan pemahaman siswa SMP Amalyatul Huda.

Kata kunci: Metode PQ4R, Pemahaman, Teks Berbahasa Inggris

Abstract

Understanding English reading texts is one competency that students should have in mastering the material taught. However, some students still confront problems when they try to understand reading texts, even though they have read the text repeatedly. One of the difficulties that students often face is that they are unable to comprehend the text's intent. Therefore, this service activity is important as a solution to help students understand English reading texts. One method to help students understand reading texts is the PQ4R reading method. The target of this activity is Amalyatul Huda Junior High School students. The method of implementing the activity was carried out through the delivery of material on how to apply the PQ4R method and conducting practice tests on English reading comprehension. The activity indicated that there was an increase in students' knowledge about how to apply the PQ4R method which had an impact on improving students' comprehension skills through questionnaires and test results. The questionnaire results show that 92% of students have understood how to apply the PQ4R method, which impacts improving students' comprehension skills. The students' test results showed that the average score of students' comprehension skills obtained 75. From the results of this activity, it can be concluded that the implementation of the PQ4R method is able to improve the understanding of Amalyatul Huda Junior High School students.

Keywords: PQ4R Method, Comprehension, English Texts

PENDAHULUAN

Hasil Program Evaluasi Nasional Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan bahwa rata-rata angka literasi terkait kemampuan membaca siswa masih berada pada tingkat 46,83 % atau pada kategori kurang baik. Hal ini tentu saja menunjukkan bahwa kebiasaan membaca di Indonesia masih sangat rendah (Indonesia Ministry of Culture and Education, 2018). Hal serupa juga pada data BPS tahun 2012, menyatakan bahwa 9 dari 10 siswa berusia di atas 10 tahun lebih suka menonton Televisi dan hanya 3 dari 20 siswa yang gemar membaca koran, buku, dan majalah. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah siswa gemar membaca di Indonesia lebih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN (Statistik, 2012). Padahal, pemahaman berkontribusi terhadap tingkat kecerdasan seseorang. Membaca mendukung melihat masalah dari perspektif berbeda dan melihat masalah sebagai hal yang biasa diselesaikan. Dalam kegiatan pembelajaran, pemahaman merupakan satu keterampilan yang sebaiknya dimiliki siswa agar dapat menguasai apa yang diajarkan.

Namun, faktanya, beberapa siswa belum merespon dengan baik kegiatan membaca pemahaman ini. Berbagai penelitian menunjukkan siswa mengalami beberapa kesulitan ketika mereka memahami teks berbahasa Inggris, walaupun siswa sudah membaca teks tersebut secara berulang-ulang (Juliana & Dwi Suci Amaniarsih, 2020). Beberapa kesulitan sering dihadapi dalam memahami berbahasa Inggris diantaranya adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai materi dan ketidaktahuan siswa mengenai cara menghubungkan satu gagasan dengan gagasan lain (Tantri, 2017). Selain itu, siswa juga tidak menguasai kosakata dan makna dalam teks tersebut. Padahal penguasaan arti kosakata dapat mendukung siswa memahami teks tersebut. Selanjutnya, siswa juga tidak dibekali metode pembelajaran yang efektif yang mendukung kegiatan pembelajaran pemahaman teks berbahasa Inggris tersebut (Kholiq, 2020). Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mendukung siswa memahami teks.

Solusi meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks dengan menyediakan metode pembelajaran yang efektif yang dapat mendukung siswa memahami . Salah satu metode yang digunakan mendukung siswa memahami teks adalah metode membaca PQ4R (Linayaningsih, 2011). PQ4R mendukung siswa mengingat apa yang mereka baca. Metode ini dapat digunakan untuk mendukung siswa memahami teks dengan menerapkan beberapa tahapan metode yang memudahkan siswa dalam memahami teks . P adalah Preview berarti membaca sekilas dengan cepat, Q adalah Question berarti bertanya, dan 4R adalah Read berarti membaca, Reflect berarti refleksi, Recite berarti tanya sambil menjawab sendiri, dan Review berarti mengulang secara menyeluruh. Melakukan preview dan mengajukan beberapa pertanyaan sebelum membaca dapat mengaktifkan pengetahuan awal dan mengarahkan proses menghubungkan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui, sehingga memudahkan ingatan siswa terhadap teks dari memori jangka pendek ke memori jangka Panjang (Abd Halik, Nur Ilmi, 2022).

Tahapan membaca metode PQ4R adalah Preview, siswa membaca sekilas dengan cepat sebelum memulai membaca teks. Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat awal atau akhir suatu paragraf atau ringkasan pada akhir suatu bab (Juliana, 2021). Apabila hal ini tidak ada, maka siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat sehingga memperoleh gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Memperhatikan gagasan pokok yang menjadi inti pembahasan dalam siswa (Agustin & Rahmadanik, 2022). Dengan gagasan pokok ini memudahkan siswa memahami keseluruhan gagasan yang ada. Question, siswa diminta mengajukan beberapa pertanyaan untuk setiap hal yang ada pada teks. Pergunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama”. Buat pertanyaan menggunakan kata kunci yaitu “apa (What), siapa (Who), mengapa (Why) dan bagaimana (How)”. Jika pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, maka sebaiknya dibaca terlebih dahulu. Peneltian telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca dengan menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat pembaca membaca lebih hati-hati serta seksama serta akan dapat mendukung mengingat apa yang dibaca dengan baik (Muktitama, D. A., & Haryudo, 2016).

Read, siswa membaca teks secara aktif pada tahapan ini, yaitu memberikan reaksi terhadap yang telah dibaca. Siswa mencari jawaban terhadap beberapa pertanyaan yang diajukan sebelumnya (Ulfa, 2019). Reflect, siswa tidak hanya mengingat atau menghafal apa yang telah dibaca, namun siswa juga memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara (1) menghubungkan informasi teks dengan hal-hal yang telah diketahui; (2) menghubungkan tiap subtopik di dalam teks dengan konsep utama; (3) memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; dan (4) menggunakan materi tersebut untuk memecahkan masalah yang disampaikan dari materi pelajaran tersebut (Maskar et al., 2022). Recite, siswa diminta untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan poin penting secara jelas dan dengan menanyakan dan menjawab beberapa pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata penting dalam teks. Dari catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berdasarkan gagasan yang ada, maka kemudian siswa membuat intisari materi dari teks. Dan tahapan terakhir adalah Review. Pada tahapan ini, siswa diarahkan untuk membaca catatan singkat yang dibuat, mengulang kembali seluruh isi teks dan mengingat kembali jawaban pertanyaan yang diajukan (Arifa, 2021).

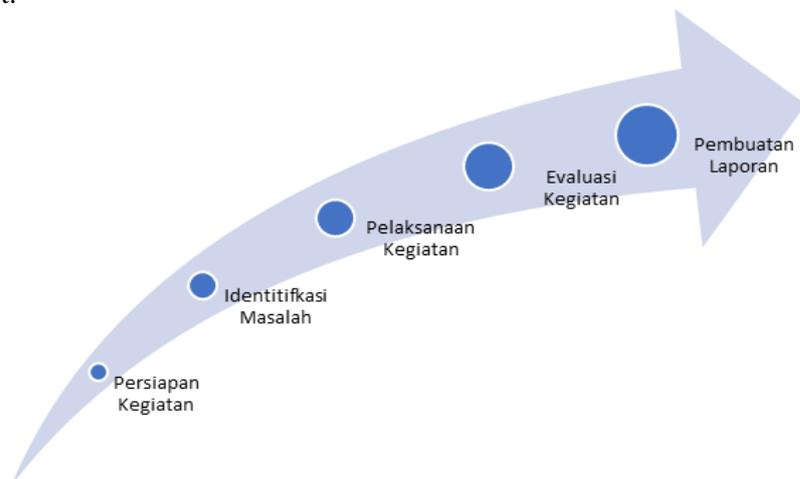
Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan “Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R” diharapkan dapat membuka wawasan, dan pemahaman siswa akan pentingnya pembelajaran bahasa Inggris khususnya pemahaman teks sekaligus meningkatkan motivasi dan kompetensi bahasa Inggris siswa. Dan untuk para guru, kegiatan berbagi

informasi diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang metode pembelajaran bahasa Inggris.

METODE

Kegiatan dilaksanakan melalui pemberian materi dan tes soal mengenai teks membaca *Reading comprehension*. Peserta kegiatan tersebut adalah siswa kelas XI SMP Amalyatul Huda. Kegiatan ini berlokasi di JL. Nusa Indah GG. Kilang Padi No. 44 Pasar 8, Tanjung Mulia, Kota Medan, Sumatera Utara. Dua puluh lima siswa berpartisipasi dalam kegiatan ini. Metode penyampaian materi diberikan kepada siswa untuk memperluas pengetahuan tentang penerapan Metode Membaca PQ3R dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, metode pemberian soal latihan untuk menilai keefektifan penggunaan metode PQ4R yang berdampak langsung terhadap peningkatan pemahaman teks.

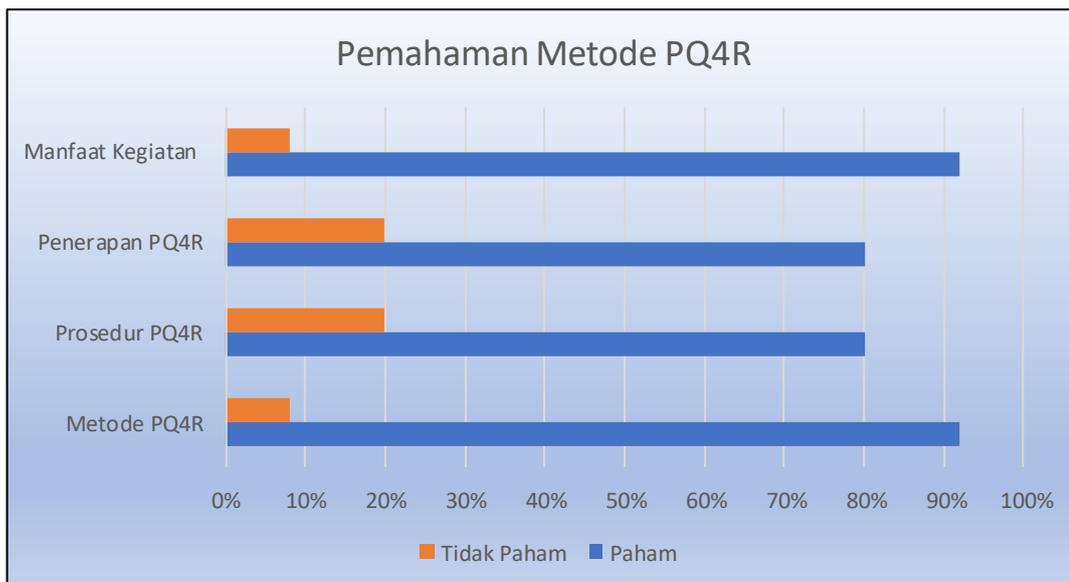
Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan penyampaian materi. Kegiatan dilakukan dengan mengajarkan materi mengenai metode pembelajaran PQ3R terdiri dari (a) Tahapan metode PQ4R dan (b) Cara metode PQ4R diimplementasikan (Juliana et al., 2022). Kemudian kegiatan berikutnya adalah memberikan soal latihan tes pemahaman siswa. Pada kegiatan ini, pemateri mengarahkan siswa menjawab soal tes pemahaman dengan menerapkan metode membaca PQ3R yang telah diajarkan. Prosedur kegiatan pengabdian di SMP Amalyatul Huda pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan di SMP Amalyatul Huda. Tahapan kegiatan meliputi persiapan kegiatan dimulai menentukan tujuan, identifikasi masalah, pelaksanaan, dan evaluasi melalui angket dan tes sebagai bahan evaluasi. Tiap tahapan terdiri dari: 1) Persiapan kegiatan meliputi observasi lokasi; 2) Identifikasi masalah; 3) Kegiatan dilaksanakan meliputi meningkatkan pemahaman teks bacaan Siswa SMP Amalyatul Huda melalui Implementasi Metode PQ3R; 4) Evaluasi meliputi solusi terhadap permasalahan setelah kegiatan selesai dilaksanakan agar kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan; 5) Pembuatan laporan meliputi penyusunan laporan menyajikan hasil angket dan latihan soal pemahaman siswa; 6) Kesimpulan disesuaikan dengan tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi pemahaman siswa mengenai pengajaran materi metode PQ4R diperoleh melalui angket. Angket menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait cara penerapan metode PQ4R yang berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap teks berbahasa Inggris. Hal ini diperoleh dari persentase tingkat pemahaman siswa terhadap penguasaan materi metode PQ4R dan cara penerapannya menunjukkan sebanyak 23 siswa atau sekitar 96% mengetahui cara penerapan metode PQ4R setelah materi selesai diajarkan. Dari hasil angket menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa SMP Amalyatul Huda, terhadap penguasaan materi metode PQ4R yang telah diajarkan. Persentase angket pemahaman siswa terhadap pengajaran materi metode PQ4R dinyatakan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Angket Pemahaman Siswa Terhadap Metode PQ4R

Gambar 2 menunjukkan hasil angket pemahaman siswa terkait pengajaran metode PQ4R. Hasil angket menunjukkan sebanyak 23 siswa memahami materi tentang tahapan penerapan metode PQ4R dengan persentase mencapai 92%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait materi metode PQ4R yang telah diajarkan yang berdampak langsung pada peningkatan pemahaman siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa SMP Amalyatul Huda yang berkontribusi menyukkseskan proses belajar mengajar. Berikut gambar yang menunjukkan proses pengajaran materi metode PQ4R kepada siswa SMP Amalyatul Huda.



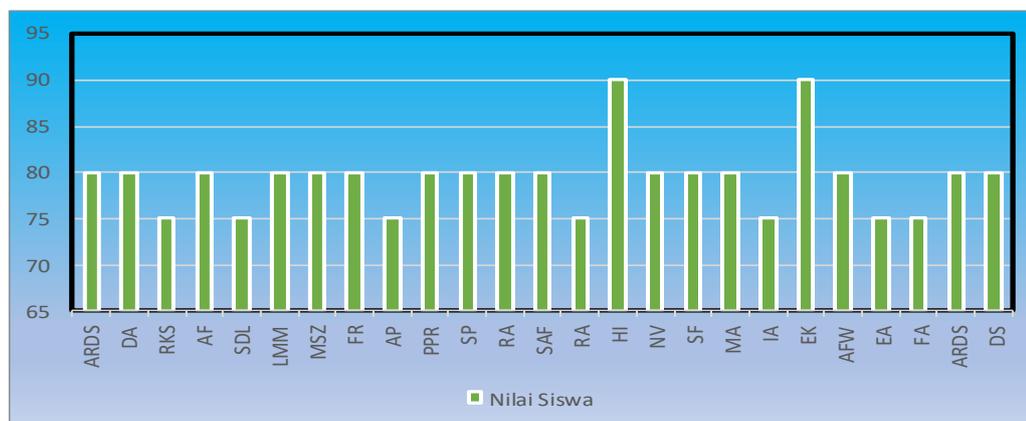
Gambar 3. Pengenalan dan Penerapan Metode PQ4R



Gambar 4. Diskusi Implementasi Metode PQ4R

Pengerjaan soal tes pemahaman siswa menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman siswa menerapkan metode PQ4R. Pemahaman siswa dapat dilihat dari nilai latihan soal yang dikerjakan siswa dan diperoleh setelah kegiatan selesai dilakukan. Hasil pengerjaan soal tes pemahaman siswa memperlihatkan peningkatan nilai siswa menjawab soal *Reading Comprehension*. Dari 10 soal, rata-rata siswa memperoleh nilai 75 dengan jumlah soal benar mencapai 7 soal dan 3 soal yang salah. Hasil ini memperlihatkan pemahaman siswa mengimplementasikan metode PQ4R yang telah diajarkan

Gambar 5. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Siswa



Hasil nilai tes *Reading Comprehension* siswa setelah diajarkan menggunakan metode PQ4R menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa. Hal ini dilihat melalui nilai siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 75 poin atau siswa mampu menjawab soal benar sebanyak 7 soal dari 10 soal. Hasil memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan metode PQ4R

SIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat peningkatan pemahaman siswa SMP Amalyatul; Huda mengenai metode pembelajaran PQ4R yang telah diajarkan meliputi (a) Penerapan metode PQ4R dan (b) Cara metode PQ3R diimplementasikan; (2) Adanya peningkatan pemahaman teks menerapkan metode PQ4R yang telah diajarkan. Hasil angket menunjukkan bahwa 92% siswa telah memahami cara menerapkan metode *PQ4R* yang berdampak pada peningkatan pemahaman siswa. Hasil tes siswa juga menunjukkan nilai rata rata pemahaman siswa memperoleh 75 poin. Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *PQ4R* mampu meningkatkan pemahaman siswa SMP Amalyatul Huda.

SARAN

Adapun untuk pihak sekolah pelatihan penerapan metode peningkatan kemampuan pemahaman siswa perlu dilakukan secara berkala agar kemampuan pemahaman siswa terus ditingkatkan. Dan bagi siswa yang telah diajarkan cara menerapkan metode PQ3R perlu mengimplementasikan metode PQ3R ketika membaca teks dan menjawab soal tes *Reading Comprehension* demi meningkatkan pemahaman teks

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada LPPM Universitas Potensi Utama yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada pihak Sekolah dan siswa SMP Amalyatul Huda Medan yang memberikan ijin dan berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Halik, Nur Ilmi, N. (2022). PKM Pelatihan Model Pembelajaran SQ3R dan PQ4R bagi Guru di UPTD SD Negeri 16 Garogo Kabupaten Majene. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 146–150.

- Agustin, T. D., & Rahmadanik, D. (2022). Pengaruh Program “Ayo Membaca” Dari Minat Baca Siswa SMP Roudlotussalam. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1141–1146. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5544>
- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 1(2), 355–366.
- Indonesia Ministry of Culture and Education. (2018). *Statistic SLB: Sekolah Luar Biasa 2017/2018*.
- Juliana, J. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa SMA Harapan 3 Delitua Dengan Metode Context Clues. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1341–1350. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.3799>
- Juliana, J., Amaniarsih, D. S., & Darmayanti, E. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa SMA Harapan 1 Medan Melalui Penerapan Metode Sq3R. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 457–464. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1870>
- Juliana, J., & Dwi Suci Amaniarsih. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa SMA Nurul Hasanah terhadap Tes Berbahasa Inggris Toefl. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 143–155. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4877>
- Kholiq, A. (2020). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Lamongan. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 175–186. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3216>
- Linayaningsih, F. (2011). Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 02(2002), 75–86.
- Maskar, S., Saputra, V. H., & Sari, R. K. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Untuk Pembelajaran Matematika Siswa SMK Amal Bhakti Jatimulyo - Lampung Selatan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1305–1311.
- Muktitama, D. A., & Haryudo, S. I. (2016). Pengembangan Dan Implementasi Perangkat Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Pendukung PQ4R Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(2), 0–5.
- Statistik, B. P. (2012). Proporsi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang membaca selama seminggu terakhir menurut provinsi, jenis , dan tipe daerah.
- Tantri, A. A. S. (2017). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–29.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 48-55., 1(1), 48-55